

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data melalui pemaparan informasi yang telah dihimpun secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan ini berlandaskan pada konsistensi terhadap variabel yang diteliti, berorientasi pada permasalahan yang bersifat aktual serta fenomena yang sedang berlangsung, dan menyajikan hasil temuan dalam bentuk data kuantitatif yang memiliki signifikansi makna. Data dikumpulkan dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis tentang subjek penelitian saat ini. Dalam penelitian deskriptif, tujuan utama adalah untuk memberikan penjelasan dan ringkasan tentang kondisi, situasi, atau variabel yang menjadi subjek utama penelitian. (Bungin, 2013:48).

3.2 Obyek dan Subyek penelitian

3.2.1. Obyek Penelitian

minat masyarakat (Generasi Zenial) untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia, yang dikaji berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti pengetahuan dasar investasi, persepsi risiko, dan kepercayaan pada pasar modal.

3.2.2. Subyek Penelitian

mahasiswa generasi Zenial di kota Malang. Generasi Zenial yang dimaksud adalah individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dan dalam konteks

penelitian ini, mahasiswa yang aktif menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Malang.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan mahasiswa – mahasiswi Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi dan Manajemen di Universitas-universitas di kota Malang.

Penelitian ini dilakukan pada periode Maret hingga April 2025. Data dikumpulkan melalui survei online menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif di kota Malang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui metode pengumpulan data seperti survei, wawancara, atau observasi.

Data Primer: Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi di wilayah Kota Malang.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

Data Sekunder: Diambil dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia, statistik dari OJK, KSEI dan jurnal penelitian terkait

3.4.2 Sumber Data

a. Internal

Sumber data internal adalah data yang diperoleh dari dalam objek penelitian, dalam hal ini mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi di kota Malang.

b. Eksternal

Sumber data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar objek penelitian dan digunakan sebagai referensi pendukung dalam analisis. Seperti artikel berita dan media online

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi generasi Zenial mahasiswa aktif jurusan Akuntansi dan Manajemen di kota Malang, yang terdiri dari orang-orang yang lahir antara pertengahan tahun 1997 dan awal tahun 2012, generasi ini mengalami masa pembentukan mereka dalam era pesatnya teknologi. Internet, media sosial, dan inovasi digital telah menjadi komponen integral dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3.5.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah generasi Zenial mahasiswa Akuntansi dan Manajemen yang berkuliah di sekitar wilayah Malang kota. Responden merupakan generasi yang berumur kisaran 18 – 24 tahun.

Kuesioner penelitian dibagikan kepada para mahasiswa melalui formulir google secara online, baik secara pribadi maupun melalui grup mahasiswa di kota Malang. Untuk keperluan penelitian ini, digunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pendekatan ini dipilih agar sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari populasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan acuan dalam pemilihan responden adalah sebagai berikut: Responden yang termasuk dalam generasi zenial dengan rentang kelahiran antara tahun 1997 hingga 2012. Responden yang berkuliah di Malang fakultas ekonomi Pernah belajar akuntansi saat sekolah untuk jenjang SMA/SMK dan pernah mendapatkan mata kuliah Analisis investasi atas aset-aset keuangan di pasar modal bagi mahasiswa.

Tabel 3. 1 Daftar Mahasiswa Ekonomi di kota Malang bersumber dari PDDikti

No	Nama Perguruan Tinggi	Jurusan	Jumlah	Sampel
1	Universitas Brawijaya (UB)	Akuntansi & Manajemen	3.511	15
2	Universitas Negeri Malang (UM)	Akuntansi & Manajemen	2.707	11
3	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Akuntansi & Manajemen	2.005	9
4	Politeknik Negeri Malang	Akuntansi & Manajemen	1.409	6
5	Universitas Muhammadiyah Malang	Akuntansi & Manajemen	4.209	18
6	Universitas Merdeka Malang	Akuntansi & Manajemen	2.986	13
7	Universitas Islam Malang	Akuntansi & Manajemen	2.331	10
8	Universitas Widya Gama Malang	Akuntansi & Manajemen	777	4
9	Universitas Kanjuruhan Malang	Akuntansi & Manajemen	680	3
10	STIE Malangkucecwara	Akuntansi & Manajemen	817	4
11	Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang	Akuntansi & Manajemen	1.340	5
12	Universitas Wisnuwardhana	Akuntansi & Manajemen	479	2
Total			23.251	100

3.5.3 Teknik Sampel

Berdasarkan jumlah populasinya, sebesar responden (Gen Z mahasiswa Malang) maka, jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel yang diperlukan

N = Ukuran populasi

e = Margin of eror

$$n = 23.189 / (1 + 23.189 \times 0,1^2) =$$

$$99,57061274 / (99)$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ukuran sampel yang direkomendasikan minimal adalah 99. Namun dalam penelitian ini, digunakan sebanyak 100 sampel. Jumlah sampel didapat berdasarkan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah Siswa per Sekolah}}{\text{Total Populasi}} \times 100$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darwin et al. (2021), data dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer, yakni informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek atau narasumber penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data, yang kemudian disebarkan kepada responden yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari mahasiswa generasi Zenial yang ada di Malang. Data yang dikumpulkan kemudian

dianalisis untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain.

Setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki skor, atau evaluasi, yang menunjukkan sikap responden: sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Tabel berikut menunjukkan opsi jawaban alternatif.

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Pilihan

Alternatif Jawaban	Skala Likert
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen Y

1. Keputusan Berinvestasi

Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil oleh individu maupun lembaga untuk menempatkan dana atau sumber daya tertentu pada suatu aset, instrumen keuangan, atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan di waktu mendatang. Proses ini umumnya mencakup penilaian terhadap risiko, estimasi potensi imbal hasil, serta mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi yang relevan.

b. Variabel Independen (X)

1. Pengetahuan Dasar Investasi

Pengetahuan dasar investasi bisa diartikan sebagai pemahaman dan informasi yang dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, termasuk instrumen keuangan, strategi, risiko, dan pasar keuangan secara umum. Ini mencakup pengetahuan tentang cara mengalokasikan dana, mengelola risiko, dan mencapai tujuan keuangan melalui investasi.

2. Persepsi Risiko Investasi

Persepsi risiko investasi sebenarnya adalah cara kita melihat atau memahami tingkat risiko yang terkait dengan suatu investasi. Ini melibatkan penilaian subjektif terhadap kemungkinan kerugian atau fluktuasi nilai investasi. Persepsi risiko ini dapat berbeda-beda antara individu karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman, toleransi risiko, dan keadaan pasar.

3. Kepercayaan pada pasar modal

Kepercayaan pada pasar modal adalah keyakinan investor terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas pasar modal dalam menyediakan layanan investasi yang adil dan bebas dari manipulasi, yang memungkinkan pengambilan keputusan investasi secara rasional.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran
Keputusan Berinvestasi (Y)	1. Pertumbuhan Investasi. 2. Ketidakpastian Ekonomi. 3. Time Value of Money 4. Proporsi Pendapatan yang diinvestasikan. 5. Kepercayaan intuisi.	1. Return 2. Risk 3. The time factor 4. Menggunakan pendapatan untuk berinvestasi. 5. Berinvestasi berdasarkan intuisi.	Skala Likert
Pengetahuan Dasar Investasi (X1)	1. Tujuan investasi. 2. Pemahaman tentang instrumen pasar modal. 3. Penerapan pengetahuan	1. Kepentingan pengetahuan dasar investasi. 2. Pendidikan pasar modal/mata pelajaran yang berkaitan. 3. Pemahaman awal investasi.	Skala Likert
Persepsi Risiko Investasi (X2)	1. Pemahaman risiko. 2. Penanganan stres finansial . 3. Sikap terhadap risiko.	1. Adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran berisiko	Skala Likert
Kepercayaan pada pasar modal (X3)	1. Transparansi Informasi 2. Kredibilitas Institusi dan Regulasi 3. Keamanan Investasi	1. Ketersediaan informasi yang tepat waktu dan akurat 2. Kepercayaan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) 3. Keamanan platform perdagangan digital	Skala Likert

3.8 Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan kuesioner. Uji validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur dapat menjelaskan elemen yang ingin diukur. Alat ukur dianggap valid jika mampu secara akurat mengukur semua variabel yang menjadi fokusnya, serta mampu menyampaikan informasi yang diinginkan. Untuk menguji validitas penelitian ini, metode one shoot didukung dengan program SPSS. Instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabelnya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Darwin et al. (2021) instrumen dapat dianggap kredibel hanya jika tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan terus-menerus dan konsisten sepanjang waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas, dapat menggunakan metode Alpha Cronbach, yang dapat ditemukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right)$$

Dengan keterangan :

α = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor item

S^2 = Varians skor-skor test (seluruh item K)

Darwin et al. (2021) Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha.

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka data di katakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka data di katakan tidak reliabel

3.9 Analisis Data

Statistik Deskriptif

Darwin et al. (2021) statistik deskriptif yaitu proses analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan dari sampel populasi dengan tujuan membuat kesimpulan. Proses ini mencakup langkah-langkah seperti pengumpulan, pencatatan, peringkasan, penyusunan, dan penyajian informasi. Informasi yang diproses dapat direpresentasikan dalam bentuk diagram, tabel, atau grafik. Selain itu, dalam analisis deskriptif, berbagai statistik seperti mean, median, modus, kuartil, varians, dan standar deviasi dievaluasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam analisis regresi, penting untuk memastikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal karena uji t dan F mengasumsikan hal ini. Jika asumsi distribusi normal terpatahkan, maka hasil uji statistik menjadi tidak valid, terutama pada sampel kecil. Terdapat dua metode yang umum digunakan untuk mendeteksi keberadaan

distribusi yang tidak normal pada residu, yaitu dengan menggunakan analisis grafis dan uji statistik (Ghozali , 2016:154).

1. Apabila data menyebar mengikuti garis diagonal dengan pola yang konsisten, hal tersebut mengindikasikan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.
2. Sebaliknya, jika penyebaran data terlihat acak dan tidak mengikuti pola diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam model regresi yang ideal, variabel-variabel bebas seharusnya tidak saling berkorelasi secara signifikan. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas, peneliti biasanya melihat melalui indikator tertentu.

1. Nilai tolerance dan lawannya
2. Variance Inflation Factors (VIF)

Dalam model regresi, variabel penjelas fungsi (VIF) digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas dengan menilai seberapa baik variabel penjelas tertentu dapat menjelaskan variabel penjelas lainnya. Nilai VIF tinggi menunjukkan multikolinearitas, yang berarti variabilitas telah meningkat pada koefisien estimasi, yang dapat menyebabkan penurunan nilai t. Untuk mengidentifikasi multiko

linearitas, biasanya dilakukan dengan melakukan regresi pada model analisis dan melakukan uji korelasi menggunakan VIF antara variabel independen. Nilai batas VIF adalah 10, sementara nilai toleransi ditetapkan pada 0,1. Jika nilai VIF melebihi 10, maka multikolinearitas ditemukan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara nilai residual dari satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29). Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terjadi korelasi antara error pada periode t dan error pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi autokorelasi, salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW test). Uji ini hanya cocok digunakan untuk mendeteksi autokorelasi tingkat pertama (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan bahwa model regresi memiliki intersep (konstanta) serta tidak melibatkan variabel logaritma dalam variabel bebas (Ghozali, 2018:112). Berikut ini disajikan dasar pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi. Berikut ini adalah pedoman dalam mengambil keputusan berdasarkan uji Durbin-Watson:

1. Jika nilai DW berada di antara batas atas (du) dan $(4 - du)$, maka tidak ditemukan autokorelasi, artinya nilai koefisien autokorelasi mendekati nol.
2. Jika nilai DW lebih kecil dari batas bawah (dl), maka terdapat autokorelasi positif karena koefisien autokorelasi lebih dari nol.

3. Jika nilai DW melebihi nilai $(4 - dl)$, maka menunjukkan adanya autokorelasi negatif karena koefisiennya lebih kecil dari nol.
4. Apabila nilai DW berada antara dl dan du , atau antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47), heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual dalam model regresi tidak seragam. Sebaliknya, jika varians tersebut konsisten atau seragam, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, dapat digunakan metode grafik dengan cara memplot nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residualnya (SRESID) (Ghozali, 2017:49).

Analisis grafik ini didasarkan pada dua hal:

1. Jika tampak pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk gelombang atau menyebar lalu menyempit secara teratur, maka ada indikasi heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Salah satu tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk menentukan bagaimana satu variabel dependen (Y) berhubungan dengan dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Selain itu, analisis ini digunakan untuk memperkirakan nilai variabel dependen jika nilainya meningkat atau menurun. Studi ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

Y = Keputusan Investasi

X_1 = Pengetahuan Investasi

X_2 = Persepsi Risiko

X_3 = Kepercayaan pada pasar modal

E = Residual

Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (F test)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika model dinilai layak, artinya hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dijelaskan dengan baik. Berdasarkan

output tabel ANOVA, model dianggap layak apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, sehingga hasil uji kelayakan dapat diterima.

b. Uji Parsial (t test)

Menurut Ghozali (2018), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik t. Uji ini dilaksanakan dengan tingkat signifikansi sebesar 2,5% (dua sisi) dan derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari pengurangan jumlah total sampel (n) dengan jumlah keseluruhan variabel (k). Nilai t hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel, dan dianalisis secara bersamaan dengan nilai signifikansi (p-value).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi $< 0,025$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi $> 0,025$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut (Ghozali, 2011:97).

3.10. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Minggu Ke:											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Penyusunan Instrumen												
3.	Seminar Proposal												
4.	Pengujian Validitas&Reliabilitas												
5.	Penentuan Sampel												
6.	Pengumpulan Data												
7.	Analisis Data												
8.	Pembuatan Draf Laporan												
9.	Seminar Laporan												
10.	Penyempurnaan Laporan												
11.	Penggandaan Laporan												